

SOSIALISASI PENINGKATAN KEMAMPUAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA KEUANGAN KELUARGA DI DESA RAWANG KOTA PARIAMAN

Sulastris^{1*} , Arivetullatif² , Maharani Putri³, Fathiah⁴ , Okma Permata⁵ , Winona Kumara Dewi⁶ , Risa Wahyuni EDT⁷, Rini Afianti⁸

^{1*} Universitas Sumatera Barat, sulastrisyam79@yahoo.com

² Universitas Sumatera Barat, arive.tullatif11@gmail.com

³ Universitas Sumatera Barat, maharanihazra@gmail.com

⁴ Universitas Sumatera Barat, putrisulungf5@gmail.com

⁵ Universitas Sumatera Barat, okmapermataa@gmail.com

⁶ Universitas Sumatera Barat, winonakumaradewi@gmail.com

⁷ Universitas Sumatera Barat, risawahyuniedt@gmail.com

⁸ Universitas Sumatera Barat, afiantirini9@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 5-Oktober-2023

Revised : 30-November 2023

Accepted : 27-Desember 2023

Keyword:

Management
Financial
Family

ABSTRACT

This service aims to provide knowledge and understanding to housewives in managing family finances. This needs to be done because of the development of very easy transaction methods so that family members can easily spend their money. This condition will affect the finances of families who have limited income. If this is allowed to continue, it can result in family conflict, the emergence of debt, lack of peace and family welfare. Service is carried out in the form of socialization, delivery of material, discussions and consultations. The targets for this socialization are housewives in Rawang Village, Central Pariaman District, Pariaman City. The socialization was carried out for 1 day and was expected to provide participants with an overview of the ways and importance of managing family finances.

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga. Hal ini perlu dilakukan karena perkembangan cara bertransaksi yang sangat mudah sehingga anggota keluarga dengan gampang membelanjakan uangnya. Kondisi ini akan mempengaruhi keuangan keluarga yang memiliki keterbatasan dalam pendapatan. Jika hal ini dibiarkan terus menerus bisa mengakibatkan konflik keluarga, timbulnya hutang, kurangnya ketentraman dan kesejahteraan keluarga.

Pengabdian dilakukan dalam bentuk sosialisasi penyampaian materi, diskusi dan konsultasi. Adapun yang menjadi target dalam sosialisasi ini adalah ibu rumah tangga yang berada di Desa Rawang Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Sosialisasi dilakukan selama 1 hari dan diharapkan mampu memberikan gambaran kepada peserta cara dan pentingnya pengelolaan keuangan keluarga.

Kata Kunci:

Manajemen
Keuangan
Keluarga

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini menjadi salah satu pemicu bertambah dan beragamnya kebutuhan manusia. Hal ini mengakibatkan semakin beratnya beban keluarga dalam memenuhi kebutuhan seluruh anggotanya. Dalam situasi ini anggota keluarga dituntut mampu mengelola dan memilih kebutuhan mana yang menjadi prioritas untuk dipenuhi dan mana yang tidak (Brilianti, 2020).

Kondisi ini juga memungkinkan suatu keluarga terjebak ke dalam suatu penawaran pemenuhan kebutuhan yang terlihat membantu, namun sebenarnya membawa mereka ke dalam kondisi yang lebih buruk. Penawaran kebutuhan ini seperti pinjaman *online*, bank keliling yang menawarkan kemudahan dalam melakukan pinjaman uang, kredit barang keliling dan lain sebagainya (Ramli, 2020). Pembiaran keadaan ini akan mengakibatkan banyaknya keluarga yang terlilit hutang dan sulit keluar dari kondisi tersebut. Hal ini tentu saja menjadi salah satu pemicu pertengkaran keluarga yang mengakibatkan ketidakharmonisan hubungan dalam keluarga yang disebabkan ketidakmampuan anggota keluarga dalam mengelola keuangannya.

Seorang istri sekaligus ibu rumah tangga, memiliki peran yang sangat besar atas keberhasilan pengelolaan keuangan keluarga. Ibu rumah tanggalah yang bertugas merencanakan, menempatkan, mengalokasikan dan mengontrol aliran dana kepada pengeluaran-pengeluaran yang menjadi prioritas dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Namun masih banyak kesalahan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan keluarga ini yang diakibatkan dari kurangnya pengetahuan seorang ibu terhadap pengelolaan keuangan yang benar (Purwidiyanti, 2016).

situasi keluarga yang tidak harmonis (*broken home*), bisa menjadi pemicu utama terjadinya gangguan moral pada masyarakat dengan memengaruhi perilaku emosional anak sehingga dapat menimbulkan sifat temperamental pada mereka (Afnita, Wandu, & Wijaya, 2023). Maka dalam hal ini Pendidikan memiliki peranan yang krusial dalam membentuk nilai-nilai keberdayaan dan sesuai dengan karakteristik bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila (Andrianto, Amris, Hidayatullah, & Amanah, 2023)

Berdasarkan Observasi Tim Pengabdian masyarakat yang ada di desa Dampak dari ketidak rukunan ini sangatlah berpengaruh pada kehidupan sosial bermasyarakat (Syatriadin, 2019). Mulai dari kurangnya gotong royong, kegiatan-kegiatan desa yang sangat terhambat, bahkan konflik antar masyarakat sangat rentan terjadi apabila masalah ini belum terselesaikan (Pambudi, 2022). Penyebab dari permasalahan ini adalah hasil dari pemilihan kepala desa, ketika ada salah satu calon kepala desa yang tidak terpilih lalu membuat forum masyarakat yang menjadi oposisi terhadap pemerintahan kepala desa terpilih (Rozikin, 2019) dan (Devanda et al., 2022).

Tujuan sosialisasi ini ditujukan khusus kepada ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Rawang Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman, antara lain untuk mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan keluarga yang dijalankan saat ini dan untuk memberikan pengetahuan mengenai cara pengelolaan keluarga yang tepat dan benar. Atas dasar analisis inilah pengabdian dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Sumatera Barat dengan tema **“Sosialisasi Peningkatan Kemampuan Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Keuangan Keluarga”**.

SOLUSI DAN TARGET

Permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan keuangan keluarga ini antara lain; kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga dan kurangnya kemampuan dalam mengendalikan pengeluaran-pengeluaran yang tidak rutin serta kurangnya keinginan dalam mengelola keuangan keluarga secara benar. Mengingat keterbatasan waktu pengabdian yang hanya dilakukan 1 hari, maka sosialisasi ini hanya dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu rumah tangga pentingnya mengelola keuangan keluarga dengan benar dan dengan cara yang mudah untuk dilakukan. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan untuk ibu rumah tangga yang merupakan pengendali dalam menentukan pengeluaran yang akan dilakukan oleh masing-masing

anggota keluarga. Pengabdian ini dilakukan bagi ibu rumah tangga yang sekaligus anggota tim penggerak pemberdayaan kesejahteraan keluarga (TP PKK) Desa Rawang Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. (Maidin, 2018),

BAHAN DAN METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dalam bentuk penguatan pemahaman bidang keagamaan bagi Masyarakat melalui kegiatan Workshop di Desa Pacarpeluk yang dilaksanakan 09 September 2023. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini diawali dengan proses identifikasi masalah sosial, yakni kurangnya keharmonisan bertetangga yang disebabkan kesenjangan sosial pasca pemilihan kepala desa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan PAR (O'Brein, 2001), metode ini dilaksanakan supaya bisa dilaksanakan dengan cara kolaboratif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen Universitas Sumatera Barat dari fakultas ekonomi dan fakultas hukum. Pengabdian ini dilaksanakan pada ibu rumah tangga di Desa Rawang Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan arahan dan pengetahuan dalam mengelola atau manajemen keuangan keluarga. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah presentasi, diskusi dan konsultasi terkait kesulitan-kesulitan yang ditemui. Kajian pengabdian ini menggunakan pendekatan Ilmu Akuntansi dan Manajemen.

Adapun Partisipasi dalam PAR adalah proses aktif yang inisiatifnya dilakukan oleh masyarakat sendiri dan dibimbing oleh cara berfikir mereka sendiri dengan menggunakan sarana, proses dan mekanisme tertentu yang dapat menegakkan proses pengawasan secara efektif. (Umar et al., 2022) bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara kolaboratif menenakan pada serangkaian kegiatan pembinaan berbasis komunitas pada aspek ekonomi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Sumatera Barat adalah adanya peningkatan keilmuan dan kemampuan dalam mengelola atau manajemen keuangan keluarga. Peserta yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan ini berjumlah 30 orang dengan rinciannya sebagai berikut:

No.	Nama	Unsur
1	Nur Azmi	Kader lansia
2	Susy Narti	ketua dasawisma
3	Ratma Yenni	Sekretaris pkk
4	Hildayanti	Lpm
5	Zelfina	Ketua dasawisma
6	Elwira Yeni	Ketua dasawisma
7	Erna Dewi	Ketua dasawisma
8	Asmanidar	Kader balita
9	Rosnani	Ketua dasawisma
10	Yarmi	Kader lansia
11	Fitria Wahyuni	Kader lansia

12	Yulda Hernita	Ketua dasawisma
13	Kasma Dewi	Kader lansia
14	Yuli Yanti	Kader lansia
15	Mawarni	Anggota pkk
16	Basneli	Ketua dasawisma
17	Fitri Yani	Kader balita
18	Fetri Yenni	Ketua dasawisma
19	Dwi Nengsih	Ketua dasawisma
20	Mimi Ermida	Ketua dasawisma
21	Weni Safitri	Kader balita
22	Yulidar	Anggota pkk
23	Febriani	Kader pkk
24	Ramalisa	Anggota pkk
25	Elita	Anggota pkk
26	Okta Mela	Anggota pkk
27	Asma Yulis	Anggota pkk
28	Revi	Anggota pkk
29	Hasnah	Anggota pkk
30	Yolanda	Anggota pkk

Tabel 1: Jumlah Peserta Pelatihan

Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dan pemerintahan Desa Rawang. Hal ini terlihat dari partisipasi dari pihak pemerintahan yang juga ikut menghadiri kegiatan sosialisasi ini diantaranya Kepala Desa, Kaur dan Kasi serta ibu Ketua PKK Desa Rawang.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Balairung Desa Rawang, dibimbing oleh narasumber yang ahli di bidangnya, yaitu: Sulastri, SE, M.Si dengan tema materinya **Manajemen Keuangan Keluarga**. Pada materi yang disampaikan tersebut, narasumber memberikan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana cara mengelola keuangan keluarga yang terbatas sehingga mampu meminimalkan pengeluaran-pengeluaran yang kurang berarti atau tidak bermanfaat. Terjadinya kesenjangan ekonomi dalam rumah tangga (Wandi et al., 2023)

Nusantara, dengan segala keberagaman budayanya, merupakan tempat yang kaya akan warisan budaya. Salah satu aspek yang menonjol adalah nilai-nilai budaya, yang memiliki identitas unik dan mengandung prinsip-prinsip agama yang mulia seperti, semangat gotong royong yang mendorong terciptanya harmoni dalam kehidupan bermasyarakat yang beradab (Wandi, Syamsurizal, Andrianto, Saputra, & Rahmiyati, 2023).

Pentingnya mempelajari keuangan keluarga ini diantaranya ; terbatasnya dana yang dimiliki, kebutuhan yang sangat banyak dan bervariasi, keterbatasan manusia dalam mengingat, salah satu pemicu konflik dalam keluarga, menghindari pengeluaran yang tidak penting, ketidakpastian kondisi yang akan dihadapi di masa depan. Langkah-langkah atau tahapan dalam manajemen keuangan keluarga ini adalah ; identifikasi kekayaan yang ada (harta dan utang), menentukan tujuan keuangan (jangka pendek, menengah, dan jangka panjang), mengalokasikan dana kedalam beberapa bagian (mis; konsumsi, pembayaran hutang, menabung/investasi dsb). (Cahyati et al., 2014))

Melaksanakan alokasi dana secara konsisten/terus menerus, melakukan evaluasi dan perbaikan jika diperlukan sehingga menimbulkan keharmonisan dan keadilan dalam diri, masyarakat, dan lingkungannya.(Maidin, 2018). Dalam upaya mencapai keselarasan

masyarakat yang berorientasi pada konsensus, diperlukan pembentukan keseragaman dan nilai-nilai budaya sebagai langkah untuk menjaga ketertiban sosial (Wandi, Afnita, & Hefni, Study of " Functional Structure" Emilie Durkheim Reviewed From Educational Anthropology on Character and Behavior Society, 2021).

(Muslimin, 2022) dan (Yunus, 2022). Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cara yang dilakukan dalam mengelola keuangan keluarga adalah membagi beberapa kelompok atau bagian pengeluaran yang ada dalam keluarga. Seperti pengeluaran yang berkaitan dengan kebutuhan, keinginan, dan simpanan. (Utami, 2016) Setiap keluarga memiliki kebutuhan yang berbeda, sehingga persentase atau pengelompokan pengeluaran ini tergantung kepada jenis-jenis pengeluaran yang terjadi dalam keluarga yang bersangkutan. Jadi pembagian ini berbeda untuk masing-masing keluarga. (Cahyati et al., 2014)

Metode yang biasa dilakukan dalam manajemen keuangan keluarga ini adalah yang pertama sistem amplop, dimana jumlah amplop disesuaikan dengan alokasi dana yang terjadi dalam keluarga. (Hayati, 2018) Kedua mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam bentuk buku kas. Ketiga sistem kas keluarga dimana alokasi dana dibagi atas beberapa kelompok dan dicatat dengan rinci. Keempat menggunakan aplikasi keuangan keluarga seperti aplikasi buku kas.

Berikut ini beberapa dokumentasi dalam kegiatan pengabdian ini :



Gambar 1: Photo bersama Tim Pengabdian dan Peserta



Gambar 2: Photo Narasumber menyampaikan materi



Gambar 3: Photo Narasumber tanya jawab dengan peserta



Gambar 4: Photo daftar hadir peserta

KESIMPULAN

Dalam kegiatan sosialisasi ini diharapkan peserta dapat mengelola pemasukkan dan pengeluaran yang ada dalam keluarga, sehingga mampu mengarahkan pengeluaran ke hal-hal yang bermanfaat dan meminimalkan pengeluaran-pengeluaran yang tidak penting. Hal ini diharapkan juga berpengaruh terhadap kesejahteraan dan ketentraman keluarga karena mampu menghindari konflik-konflik yang terjadi dikarenakan kesalahan dalam mengelola keuangan keluarga.

1. Moralitas pada hakekatnya bersangkut paut dengan bagaimana manusia menjadi baik. Jalan terbaik pencapaian kebahagiaan sejati adalah melaksanakan perintah dan kehendak Tuhan.
2. Agama merupakan salah satu pranata manusia yang paling lama bertahan sejak dahulu kala. Alasan ini semakin memperkuat bukti bahwa moralitas dalam masyarakat dapat terjalin dengan praktek hidup beragama.
3. Agama menjadi penjamin yang kuat bagi kehidupan manusia bermoral.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM dapat disimpulkan bahwa terdapat kurang harmonisnya masyarakat dikarenakan adanya pemilihan kepala desa yang dimana beberapa masyarakat kurang setuju atas terpilihnya salah satu kandidat akibatnya timbulah kesenjangan sosial antar warga. Karena hal inilah masyarakat desa pacarpeluk membutuhkan suatu kajian dimana kajian tersebut tujuan dan fungsinya untuk memahami masyarakat tentang akan pentingnya adab bertetangga dan setelah diadakannya kajian ini masyarakat mendapat hasil yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, N., Wandu, J. I., & Wijaya, A. S. (2023). Peran Edukasi Spritual Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Orang Tua. *JABDIMAS: Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 30-36.
- Andrianto, A., Amris, F. K., Hidayatullah, R., & Amanah, F. (2023). Sosialisasi Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Era Milenial di SMP Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *JABDIMAS: Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 37-47.
- Muslimin, A. (2022). *Etika Bertetangga dalam Al-Qur'an (Telaah terhadap Pemikiran KH. Bisri Mustofa dalam Tafsir Al-Ibriz Lima'rifat Tafsir al-Qur'an al-'Aziz Bi al-Lughah al-Jāwīyah)*. Kudus: IAIN KUDUS.
- O'Brein, R. (2001). *An Overview of the Methodological Approach of Action Research*. In P. Reason & H. Bradbury (Eds), *Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. London: Sage Publication.
- Pambudi, D. S. (2022). *SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT PERUMAHAN PONDOK GEDE PERMAI BEKASI DALAM MENGHADAPI BANJIR di KELURAHAN JATIRASA KOTA BEKASI*. Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rozikin, M. (2019). Memperkuat Ketahanan Masyarakat Berbasis Social Capital Pada Era Otonomi Desa (Studi Di Desa Pandansari, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(2), 204-225.
- Syatriadin, S. (2019). Kerukunan Umat Beragama dalam Konteks Keluarga Beda Agama. *AL-FURQAN*, 8(1), 37-49.
- Wandi, J. I., Afnita, N., & Hefni, H. (2021). Study of " Functional Structure" Emile Durkheim Reviewed From Educational Anthropology on Character and Behavior Society. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 1(1), 39-51.
- Wandi, J. I., Syamsurizal, S., Andrianto, A., Saputra, E., & Rahmiyati, R. (2023). Pengembangan Kuliah Lapangan ke Pagaruyung sebagai Upaya Pemahaman Islam dan Budaya Minangkabau bagi Mahasiswa IAI Sumbar. *JABDIMAS: Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 30-40.
- Yunus, D. &. (2022). Etika Bertetangga dalam Hukum Keluarga Islam. *Journal of Islamic Family Law*, 1(1), 1-10.
- Arnesih, A. (2016). *Strategi Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga (Berbasis Ekonomi Syariah)*, vol. 10, no. 1, pp. 1-11.
- Brilianti, T. R. (2020). *Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kota Madiun*, 197-213. doi:doi: 10.14414/jbb.v9i2.1762.
- Finansialku. (2014, Juli 28). Cara Mengelola Keuangan Keluarga yang Baik. hal. 10.

- Garlans, S. N. (2014). *Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan*, Vol. 9, no. 1:42-28.
- Muhammad Ramli1, M. A. (2020). *Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19*, 145-147.
- Nofianti, L., & Denziana, A. (2010). *Manajemen Keuangan Keluarga*, 12. doi: <http://dx.doi.org/10.24014/marwah.v9i2.481>
- Pratiwi, D. A. (2020). *Perencanaan Keuangan Keluarga untuk Jangka Panjang*, 10. Diambil kembali dari https://www.researchgate.net/publication/340233455_Artikel_Ilmiyah_Perencanaan_Keluangan_Keluarga_untuk_Jangka_Panjang_Universitas_Mercu_Buana_Jakarta
- Purwidiati, W. &. (2016). *Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur*, 141-148. doi:doi:10.23917/benefit.v1i2. 3257.
- Salirawati, D. (2004). M.Si. *MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA*, 12. Diambil kembali dari <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132001805/pengabdian/14manajemen-keuangan-keluarga.pdf>
- Setiawan, B. J. (2018). *Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang*, 2(1).